

## Pengaruh Penggunaan Media Google Earth terhadap Pembelajaran Peta di Sekolah Dasar

Diaz Putri Amelia<sup>1</sup>, Monica Oktafianti<sup>2</sup>, Tin Rustini<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi Jawa Barat  
dzputriamelia@upi.edu

### Abstract

The use of technology in learning needs to be realized in real terms, because this is related to the progress of Indonesian education. However, it is very unfortunate that many learning activities in schools still seem monotonous and have not made the most of technology. One way to utilize technology in learning is to use it as media. By using digital media, it will make it easier for teachers and students to interact in class, especially on social studies learning material which has its own level of understanding and difficulty because it is social. In this study the authors used google earth media to help students understand the map material and see how students respond in learning assisted by google earth media. This research uses a descriptive-qualitative method with a case study approach. Sources of data obtained from journals and opinions of experts. The conclusion obtained from this research is that it is hoped that the use of Google Earth media can become one of the innovative and interesting media which can later motivate and improve student learning outcomes, especially in learning maps in Social Sciences subjects.

**Keywords:** Google Earth, IPS Learning, Map Learning

### Abstrak

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran perlu direalisasikan dengan nyata, karena hal tersebut berkaitan dengan kemajuan Pendidikan Indonesia. Namun, sangat disayangkan banyak aktivitas pembelajaran disekolah yang masih terkesan monoton dan belum memanfaatkan teknologi secara maksimal. Salah satu cara untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran adalah dijadikan media, dengan penggunaan media digital maka akan memudahkan guru dan siswa dalam berinteraksi dikelas terlebih pada materi Pembelajaran IPS yang mempunyai tingkat pemahaman dan kesulitannya tersendiri sebab bersifat sosial. Dalam penelitian ini penulis menggunakan media *google earth* unntuk membantu pemahaman siswa mempelajari materi peta serta melihat bagaimana respon siswa dalam pembelajaran yang berbantuan media *google earth*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sumber data diperoleh dari jurnal dan pendapat para ahli. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini yaitu diharapkan penggunaan media Google Earth bisa menjadi salah satu media yang inovatif dan menarik yang nantinya dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran peta dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

**Kata kunci:** Google Earth, Pembelajaran IPS, Pembelajaran Peta

Copyright (c) 2023 Diaz Putri Amelia, Monica Oktafianti, Tin Rustini

Corresponding author: Diaz Putri Amelia

Email Address: dzputriamelia@upi.edu (Universitas Pendidikan Indonesia, Kab. Bandung, Jawa Barat)

Received 05 January 2023, Accepted 12 January 2023, Published 12 January 2023

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya pendidikan berlangsung dalam bentuk pembelajaran yang melibatkan dua pihak yaitu guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang sama dengan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu rendahnya aktivitas siswa dan kurangnya minat untuk mengikuti pembelajaran, seperti halnya siswa tidak memperhatikan guru, siswa mengobrol saat pembelajaran berlangsung, dan siswa tidak aktif mengikuti pembelajaran. Selain itu hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, berhasil tidaknya capaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses

pembelajaran yang dialami oleh peserta didik yang mana ini menjadi tanggung jawab guru sebagai seorang pendidik. Proses pembelajaran yang efektif dan kondusif sangat di perlukan dalam hal ini, oleh karena itu maka media pembelajaran yang sesuai menjadi salah satu faktor untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pendidik kepada peserta didik ataupun sebaliknya sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Beragam jenis media pembelajaran sangat memudahkan pendidik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, hal tersebut bertujuan agar kegiatan pembelajaran tidak menjemukan.

Salah satu media multimodel yang dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS adalah *Google Earth*. Menurut Isnaini (2015) *Google Earth* merupakan aplikasi pemetaan interaktif yang dikeluarkan *Google* yang menampilkan peta bola dunia dalam bentuk 3D, keadaan topografi, foto satelit terrain yang dapat di overlay dengan jalan, bangunan, lokasi ataupun informasi geografis lainnya. Perbedaan *google earth* dengan peta yaitu bisa dilihat bahwa dalam *Google Earth* menampilkan gambaran dari muka bumi dalam bentuk digital dan dalam bentuk tiga dimensi, sementara peta menampilkan gambaran dari muka bumi dalam bentuk yang lebih statis yaitu dalam bentuk dua dimensi dan dalam bidang datar.

Penggunaan media pembelajaran *Google Earth* merupakan bagian dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan zaman. Peran media pembelajaran *Google Earth* ini sangat mendukung pembelajaran IPS terutama materi yang berkaitan tentang peta. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamalik (Arsyad, 2013: 19) yang mengemukakan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik dalam tenggang waktu yang cukup lama. Maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran yang berbantuan media akan lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik daripada proses pembelajaran tanpa menggunakan media. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran peta di SD, penggunaan *Google Earth* bisa menjadi salah satu media yang inovatif dan menarik yang nantinya dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran peta dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui literatur-literatur berupa jurnal, serta artikel ilmiah sebagai objek utama. Penulis memilih metode kualitatif sebagai metode untuk penelitian karena penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya dan dapat dipercaya validitas dan reabilitasnya. Data diperoleh dengan cara mencari jurnal, *e-book* dan artikel melalui media elektronik (Internet). Melalui *Google Cendikia* atau *Google Scholar* dilakukan penelusuran dengan mencari kata kunci: Pembelajaran IPS, *Google Earth*,

Peta. Jurnal yang dipilih adalah jurnal yang didalamnya berkaitan dengan kata kunci. Dari hasil penelusuran, peneliti memilih kurang lebih 15 jurnal yang kemudian dianalisis, diringkas dan diklasifikasikan. Sehingga memunculkan ide dan gagasan baru yang masih berhubungan dengan topik pembahasan. Penelitian dalam jurnal tersebut dilakukan guna mengetahui bagaimana Pengaruh Penggunaan Media *Google Earth* terhadap Pembelajaran Peta di Sekolah Dasar.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat khususnya pada jenjang sekolah khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang mengkaji sejumlah peristiwa tentang fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Adapun tujuan pembelajaran IPS adalah sebagai berikut:

1. Membekali peserta didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan menganalisis, mengidentifikasi dan Menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat.
3. Membekali peserta didik dengan kemampuan berkomunikasi antara sesama warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan dan keahlian.
4. Membekali peserta didik dengan sikap mental yang positif, dengan kesadaran dan dengan keterampilan terhadap lingkungan hidup.
5. Membekali peserta didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat dan perkembangan IPTEK.

Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta akan kedamaian serta dapat menjadi pribadi yang peka akan masalah sosial. Pembelajaran saat ini, peserta didik dianggap sebagai subjek yang berkembang melalui pengalaman belajar, sedangkan guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator belajar bagi peserta didik. Selain itu, guru berperan untuk membantu dan memberikan kemudahan agar siswa dapat merasakan pengalaman belajar sesuai dengan kemampuannya.

Namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran sekarang ini banyak guru yang mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga membuat peserta didik kurang terlibat aktif atau kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Contohnya pada mata pelajaran IPS, kebanyakan guru hanya menggunakan metode ceramah panjang pada proses pembelajaran tanpa melibatkan peserta didik di dalamnya. Dalam artian bahwasanya guru belum mampu secara baik dalam mengelola sebuah materi sehingga tidak dapat dipahami oleh peserta didik saat proses belajar mengajar di kelas.

Selain peran guru yang mendominasi di kelas, ketidak variatifan penyajian materi dan media yang digunakan juga mengakibatkan peserta didik sering merasa jenuh dan tidak adanya semangat untuk belajar, hingga membuat peserta didik tidak aktif pada saat proses pembelajaran. Akibatnya

peserta didik sering merasa kesulitan dalam mengerti, memahami, bahkan mengingat konsep-konsep dari suatu materi. Padahal pemahaman konsep atau materi dalam suatu pelajaran harus diberikan secara mendalam karena itu akan menjadi bekal agar peserta didik dapat lebih peka untuk memahami masalah-masalah atau isu-isu sosial yang terjadi di lingkungan sekitar.

Oleh karena itu perlu adanya inovasi baru dalam proses pembelajaran, salah satunya dalam penggunaan media pembelajaran di kelas. Istilah media berasal dari Bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium. Media dapat dipahami tengah, perantara atau pengantar maka media merupakan perantara untuk menyampaikan pesan. Media pembelajaran dapat dipahami juga sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari guru kepada peserta didik atau sebaliknya sehingga minat, perasaan, pikiran dan perhatian siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat terangsang dan berlangsung secara efektif. Banyak jenis media pembelajaran salah satunya media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan oleh para pendidik. Salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran *Google Earth* dalam mata pelajaran IPS, khususnya mengenai pembelajaran peta. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran tersebut yaitu:

1. Untuk mempermudah proses pembelajaran di dalam kelas.
2. Untuk meningkatkan efisiensi saat proses pembelajaran.
3. Untuk membantu konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Untuk mempermudah penyampaian materi serta tujuan pembelajaran.
5. Mampu melatih taraf berpikir siswa dari yang konkrit ke yang abstrak, dan dari yang sederhana ke yang kompleks.
6. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan dalam proses pembelajaran.

*Google Earth* awalnya dikenal dengan nama *Earth Viewer*, yang kemudian dikembangkan kembali oleh Keyhole Inc dan diambil alih oleh *Google* pada tahun 2004. Sehingga pada tahun 2005 terciptalah *Google Earth* secara resmi. *Google Earth* memungkinkan penggunaanya untuk mencari alamat dengan sejelas atau sedetail mungkin, memaukkan koordinat atau mencari lokasi. Hingga saat ini, *Google Earth* masih menjadi raksasa dalam kategori peta digital karena kemampuannya menunjukkan seluruh gambaran permukaan bumi dan memperlihatkannya secara real dari waktu ke waktu.

Materi Peta merupakan salah satu submateri dari pembelajaran IPS di Sekolah Dasar Materi Peta difokuskan agar siswa memiliki kemampuan menginterpretasi. Dengan mempelajari materi peta memberikan manfaat yaitu: a) siswa dapat memperoleh gambaran mengenai bentuk, besar, batas-batas suatu daerah; b) memperoleh pengertian yang lebih jelas mengenai istilah-istilah geografi seperti: pulau, selat, semnanjung, samudera, benua dan sebagainya; c) memahami peta, diperlukan beberapa syarat yaitu : (1) arah, siswa mengerti tentang cara menentukan tempat di bumi seperti arah mata angin, meridian, paralel, belahan timur dan barat; (2) skala, merupakan model atau gambar yang lebih kecil dari keadaan yang sebenarnya; (3) lambang-lambang, merupakan simbol-simbol yang

mudah dibaca tanpa ada keterangan lain; (4) warna, menggunakan berbagai warna untuk menyatakan hal-hal tertentu misalnya: laut, beda tinggi daratan, daerah, negara tertentu dsb. (Nufiturrmah, 2015)

Menurut (Rachmadyanti, 2022) *Google Earth* tidak hanya menayangkan wilayah tertentu dengan gambar saja namun pengguna *Google Earth* juga dapat melihat wilayah tersebut dari berbagai segi sehingga pengguna seperti merasakan keadaan tengah berada di wilayah tersebut. Dalam penyampaiannya guru seperti mengajak siswa bertamasya ke wilayah tertentu. Misalkan, peserta didik ingin ke gunung merapi atau ke pantai Kuta maka *Google Earth* dapat menampilkan wilayah yang diinginkan. Tidak hanya wilayah yang berada di Indonesia, namun *Google Earth* juga dapat mengakses wilayah tertentu yang berada di Luar Negeri. Dalam pembelajaran menggunakan media google earth pun guru tidak hanya mengajar dengan menyampaikan informasi saja ke peserta didik namun mengajak peserta didik untuk berpikir. Guru melakukan kegiatan pembelajaran yang aktif dalam menemukan pengetahuan serta konsep baru. Hal ini memudahkan peserta didik untuk memahami pembelajaran peta dan menambah antusiasme saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di SD terutama dalam pembelajaran peta.

## **KESIMPULAN**

Proses pembelajaran yang efektif dan kondusif sangat di perlukan dalam hal ini, oleh karena itu maka media pembelajaran menjadi salah satu faktor untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pendidik kepada peserta didik ataupun sebaliknya sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian peserta didik agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *Google Earth*. Perbedaan *google earth* dengan peta yaitu bisa dilihat bahwa dalam google earth menampilkan gambaran dari muka bumi dalam bentuk digital, sementara peta menampilkan gambaran dari muka bumi dalam bentuk dua dimensi. Penggunaan media pembelajaran Google Earth merupakan bagian dari IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), sehingga dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran peta di SD, penggunaan Google Earth bisa menjadi salah satu media yang inovatif dan menarik yang nantinya dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran peta dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

## **REFERENSI**

- Afandi, Muhammad dan Badarudin. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Al Muchtar, (2001). *Epistemologi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.

- Anonim. (1990). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ardyodyantoro, G. (2014). Pemanfaatan google earth dalam pembelajaran geografi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas x SMA Widya Kutoarjo. Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan.
- Arifin, M. (2003). *Ilmu Perbandingan Pendidikan*. Jakarta: Golden Terayon Press
- Arikunto, S. (2008). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Banks & Ambrose, (1990). *Teaching Strategiesfor the Social Studies*. New York: Longman.
- BSNP. (2006). *Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Model Silabus Mata Pelajaran SD/MI*. Jakarta: BP. Cipta Jaya.
- Depdiknas, (2007a). *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Darmadi, H. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas, (2007). *Model Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: Depdiknas.
- Fogarty, (1991). *How to Integrated the Curricula*. Palatine: IRI
- Hasan, Said, H. (2004). Kurikulum dan Tujuan Pendidikan, *Jurnal JPIS*. Bandung: Media Komunikasi Antar FPIPS-UPI, FKIP Universitas/STKIP Se-Indonesia.
- Fajri, T., A., A. (2020). Pentingnya penggunaan pendekatan multimodal dalam pembelajaran. *Waskita*.
- Hidayat, S. (2013). *Teori dan Prinsip Pendidikan (Vol. VII)*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Isnaini, Nur. (2015). Komparasai Penggunaan Media Google Earth Dengan Peta Digital Pada Materi Persebaran Fauna Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Geografi: Volume 12 Nomor 1*, 53-54. <https://doi.org/10.15294/jg.v12i1.8013>
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan peran media pembelajaran sebagai upaya peningkatan kemampuan belajar siswa. *Kwangsan*, 1(2), pp. 95-105.
- Nofiturrohmah, F. (2015). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk MI Yang Menyenangkan. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 3(2). <http://dx.doi.org/10.21043/elementary.v3i2.1451>
- Rachmadyanti, P. (2022). Analisis Penggunaan Media Google Earth Di Sekolah Dasar (Studi Kasus di Siswa Kelas V Sd Nurul Huda Surabaya). *JPGSD: Volume 10 Nomor 02*, 258-268. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/45445/38506>
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soemantri, N.M. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: Rosdakarya SPs UPI.
- Sumaatmadja, N. (2001). *Metode Pengajaran Ilmu Pengatahuan Sosial*. Bandung: Alumni
- Sundawa, D. (2006). *Pembelajaran Dan Evaluasi Hasil Belajar IPS*. Bandung: UPI PRESS
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Sudjana, Nana. (1996). *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
- Sudjana. (2013). *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sulfemi, Wahyu Bagja dan Supriyadi, Dede. (2018). Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru dengan Hasil Belajar IPS. *Edu tecno* 17 (1), 1-10.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Udin S. Winataputra. (2009). *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Yaba. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial 1. Proqram Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar*. Makassar.
- Yusuf, M. (2019). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.